# III. METODE PENELITIAN

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif.* Penelitian deskriptif melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematik sehingga dapat lebih mudah untuk difahami dan disimpulkan. Kesimpulan yang diberikan selalu jelas dasar faktualnya sehingga semua selalu dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh. Uraian kesimpulan didasari oleh angka yang diolah tidak secara terlalu dalam (Azwar 1998)

## A. Teknik Penentuan Responden

Penelitian tentang arisan gabah sebagai kelembagaan pembiayaan tradisional menggunakan metode study kasus dilaksanakan di Desa Mamak Kabupaten Sumbawa Propinsi Nusa Tenggara Barat. Desa Mamak dipilih sebagai lokasi penelitian, karena berdasarkan pengamatan peneliti arisan gabah baru dikembangkan di desa tersebut.

Populasi penelitian ini adalah petani di Desa Mamak yang berpotensi sebagai peserta arisan yang produksinya lebih dari 2 ton/panen. Penelitian ini melibatkan anggota petani yang terlibat, pernah terlibat dan tidak pernah terlibat arisan gabah sebagai responden :

1. Petani yang terlibat sebagai anggota arisan gabah

   Jumlah kelompok arisan yang diteliti ada 2 kelompok, kelompok pertama terdiri dari 7 anggota dan kelompok kedua terdiri dari 10 anggota. Jadi responden petani yang terlibat 17 responden

2. Petani yang pernah terlibat arisan gabah kemudian tidak ikut lagi

   Jumlah kelompok yang diteliti 1 kelompok, dengan jumlah anggota 5 orang

3. Petani yang tidak pernah terlibat

Jumlah responden 5 orang, dan dirasa cukup mewakili petani yang tidak pernah terlibat. Penentuan responden dengan cara eksidental sehingga mengetahui alasan dan menjadi pembanding dengan petani yang terlibat arisan gabahdan petani yang pernah terlibat arisan gabah kemudian tidak ikut lagi.

## B. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Data primer

Studi kasus tentang arisan gabah sebagai kelembagaan pembiayaan tradisional dilakukan di Desa Mamak Kabupaten Sumbawa Propinsi Nusa Tenggara Barat, semua petani yang terlibat dengan arisan gabah dijadikan responden.

Teknik wawancara yaitu melakukan tanya jawab langsung dengan responden menggunakan daftar pertanyaan yang sudah disiapkan. Data yang dikumpulkan terkait dengan i) latar belakang arisan, ii) sistem pengelolaan, iii) manfaat, iv) kekuatan dan kelemahan.

### 2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui kegiatan pencatatan data yang telah tersedia di instansi terkait, seperti profil wilayah Desa Mamak Kecamatan Lopok Kabupaten Sumbawa Propinsi Nusa Tenggara Barat dan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini.

## C. Asumsi dan Pembatasan Masalah

### 1. Asumsi

Arisan gabah murni dikembangkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup serta peningkatan taraf hidup. Kualitas gabah peserta adalah sama, yakni kering

giling yang dihargai seragam. Peserta arisan dengan sukarela dan tanpa paksaan ikut menjadi anggota arisan gabah.

**2. Pembatasan Masalah**

Penelitian arisan gabah sebagai kelembagaan pembiayaan tradisional dilakukan selama satu tahun, dimana hanya terjadi dua kali pengundian arisan. Tanaman padi hanya mampu berproduksi dua kali musim tanam per tahun, sedangkan musim tanam ke tiga adalah palawija. Kelompok yang diteliti yang pada saat penelitian berlangsung masih berjalan.

**D. Definisi Operasional dan pengukuran variablel**

**1. Karakteristik**

a. Umur adalah usia peserta arisan gabah sejak kelahiran sampai penelitian ini dilakukan yang diukur dalam satuan tahun

b. Jenis kelamin adalah perbedaan antara perempuan dengan laki-laki secara biologis sejak seseorang lahir baik yang pernah terlibat, masih terlibat, maupun tidak terlibat pada kegiatan arisan gabah ini.

c. Pendidikan adalah jenjang pendidikan terakhir yang pernah ditempuh oleh peserta arisan gabah, dapat dikategorikan menjadi tingkat pendidikan SD, SMP, SMU, dan perguruan tinggi.

d. Luas lahan adalah merupakan luas areal persawahan atau garapan yang dimiliki peserta yang bisa ditanami padi yang diukur dalam satuan luas

**2. Faktor Pendorong**

a. Akses adalah kemudahan petani Desa Mamak dalam berhubungan dengan lembaga keuangan.

b. Pengetahuan adalah merupakan tingkat pemahaman para petani Desa Mamak mengenai lembaga keuangan serta tata cara mengakses lembaga formal yang masih sangat rendah.

c. Sosialisasi adalah sebuah proses memperkenalkan lembaga keuangan yang ada tentang produk yang ditawarkan, serta yang bisa diakses oleh petani.

d. Kepraktisan adalah sesuatu yang bersifat memudahkan bagi petani atau dalam pelaksanaannya tidak membutuhkan aturan atau birokrasi yang berbelit-belit.

**3. Profil Kelompok Arisan**

a. Latar belakang pembentukan arisan gabah adalah yang faktor pendorong masyarakat Desa Mamak membentuk arisan gabah

b. Kepengurusan adalah hal-hal yang bersangkutan dengan cara mengurus atau mengelola arisan gabah yang dilakukan oleh satu orang dengan tugas-tugasnya.

c. Keanggotaan adalah hal-hal yang mendukung keanggotaan yang meliputi jumlah, asal, berapa putaran dari kegiatan arisan gabah.

**4. Keterlibatan**

a. Petani yang terlibat sebagai anggota arisan gabah adalah petani peserta arisan gabah yang masih aktif sampai sekarang mengikuti kegiatan arisan

b. Petani yang pernah terlibat arisan gabah kemudian tidak ikut lagi adalah mantan atau bekas peserta arisan yang dengan alasan tertentu sudah tidak aktif lagi

c. Petani yang tidak pernah terlibat adalah petani Desa Mamak yang tidak pernah sama sekali mengikuti kegiatan arisan gabah

**5. Sistem Pengelolaan**

a. Syarat keanggotaan adalah ketentuan yang harus dipenuhi oleh seluruh anggota atau peserta arisan gabah

b. Ketentuan jumlah undian yang diikuti adalah ketetapan atau sesuatu yang sudah tentu atau telah ditentukan seperti jumlah undian yang diikuti para peserta arisan gabah harus sesuai dengan ekonomi sehingga kegiatan arisan dapat berjalan lancar

c. Barang yang diserahkan adalah sesuatu yang sudah disepakati oleh seluruh peserta arisan gabah yang dalam hal ini adalah gabah dalam jumlah 1 ton

d. Tempat dan waktu undian adalah lokasi serta keadaan berada atau berlangsungnya pelaksanaan kegiatan arisan

e. Mekanisme pengumpulan gabah dan pengambilan oleh pemenang adalah cara kerja atau tata cara dalam pengumpulan gabah sampai ketangan pemenang

f. Kesepakatan lain adalah ketentuan diluar atau tidak termasuk dalam hal atau aturan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Hal ini dapat berlaku apabila ada faktor yang tidak diduga sehingga dalam pemenuhannya sangat mendesak tetapi disepakati oleh anggota lainnya, seperti meminta menang tanpa undian

**6. Pemanfaatan**

Pemanfaatan adalah kegunaan dari dana yang dihimpun melalui kegiatan arisan

**7. Persepsi**

a. Harga gabah adalah nilai barang yang dirupakan dengan uang, yang dalam kegiatan arisan gabah ini adalah nilai jual gabah pada saat itu

b. Kemudahan untuk mengakses di luar sistem adalah hal yang bersifat mudah atau meringankan kepada semua peserta arisan gabah

c. Kejujuran pengelola adalah sifat dari pengelola arisan gabah

d. Kolateral peserta adalah peserta arisan gabah adalah orang pilihan yang memenuhi syarat keanggotaan

e. Kepraktisan adalah kemudahan yaang ditawarkan dari kegiatan arisan gabah ini.

f. Jangka waktu putaran adalah saat yang ditentukan berdasarkan kesepekatan dari seluruh peserta arisan gabah

g. Resiko kegagalan panen adalah hal yang tidak diinginkan terjadi oleh para peserta

## E. Analisis

Metode penelitian kualitatif menekankan pada metode penelitian observasi di lapangan dan datanya dianalisa deskripsi.

**Analisis tabel deskripsi latar belakang**

| Latar Belakang | Jumlah Sampel | | |
|---|---|---|---|
| | I | II | III |
| Akses lembaga keuangan sulit | | | |
| Tingkat pendidikan | | | |
| Syarat banyak | | | |
| Sosialisasi bank ke desa kurang | | | |
| Mencari yang praktis | | | |
| Memenuhi syarat sebagai anggota | | | |

**Analisis tabel deskripsi manfaat**

| Pemanfaatan | Jumlah Sampel | | |
|---|---|---|---|
| | I | II | III |
| Melunasi hutang | | | |
| Tabungan bank | | | |
| Biaya haji | | | |
| Biaya pendidikan anak | | | |
| Modal usaha | | | |

**Analisis tabel deskripsi kelebihan dan kekurangan dibanding pembiayaan lain**

| Kelebihan | Jumlah Petani | Kekurangan | Jumlah Petani |
|---|---|---|---|
| Harga gabah stabil | | Menunggu panen | |
| Kekeluargaan | | Gagal panen hambat setoran | |
| Resiko rendah | | | |
| Kepercayaan | | | |
| Praktis | | | |